



## Pengaruh Metode *Outdoor Learning* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV di MIS YPI Batang Kuis

M. Kholidtur Rahman Lubis<sup>1\*</sup>, Tri Indah Kusumawati<sup>2</sup>, Aufa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: [mkholidlubis0701@gmail.com](mailto:mkholidlubis0701@gmail.com)<sup>1</sup>, [triindahkusumawati25@uinsu.ac.id](mailto:triindahkusumawati25@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>, [aufa@uinsu.ac.id](mailto:aufa@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>

\*Korespondensi penulis: [mkholidlubis0701@gmail.com](mailto:mkholidlubis0701@gmail.com)

**Abstract.** The research that has been conducted is entitled "The Effect of the Outdoor Learning Method on the Ability to Write Descriptive Writing of Class IV Students at MIS YPI Batang Kuis" and is based on the phenomenon that the ability to write is still very limited, especially writing descriptive essays. In this case, it can result in student creativity not being able to develop optimally and find it difficult to find new ideas or ideas in the learning process. The research methodology used quantitative research quasi experiment design. The population in this study were all grade IV students of MIS YPI Batang Kuis consisting of IV A and IV B totalling 47 students. The sampling technique was carried out by Non Probability Sampling, through the form of total sampling (Boring Sampling). That is, choosing a sample with all the population being sampled and the population can only be two classes. This research instrument is in the form of a description essay writing test and documentation. Data processing tools use data requirement tests and t tests. The results of the study revealed that (1) the average pre-test of the experimental class was 65.09 while the average pretest of the control class was 64.21, (2) the average posttest of the experimental class after being given treatment in the form of learning using outdoor learning methods was obtained at 83.12 while the average posttest of the control class was given treatment in the form of conventional learning obtained an average of 72.54 Thus it can be concluded that the average posttest of the experimental class is higher than the average posttest of the control class. (3) The results of the t test calculation obtained tcount greater than ttable ( $2.915 > 2.074$ ), so it can be concluded that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. Based on the research findings above, it follows that the use of outdoor learning methods in the learning process has an effect on the ability to write descriptive essays in class IV YPI Batang Kuis School Year 2023/2024.

**Keywords:** Ability, Writing Descriptive Essay, Outdoor Learning Method.

**Abstrak.** Penelitian yang telah dilakukan berjudul "Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV di MIS YPI Batang Kuis" dan didasari oleh fenomena bahwa kemampuan untuk menulis masih sangat terbatas, khususnya menulis karangan deskripsi. Dalam hal tersebut dapat mengakibatkan kreativitas siswa tidak dapat berkembang maksimal dan merasa kesulitan dalam menemukan ide atau gagasan baru dalam proses pembelajaran. Metodologi penelitian menggunakan penelitian kuantitatif *quasi experiment design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIS YPI Batang Kuis yang terdiri IV A dan IV B yang berjumlah 47 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *Non Probability Sampling*, melalui bentuk total sampling (*Boring Sampling*). Artinya, memilih sampel dengan semua populasi dijadikan sampel dan populasi hanya bisa dua kelas saja. Instrumen penelitian ini berupa tes menulis karangan deskripsi dan dokumentasi. Alat pengolahan data menggunakan uji persyaratan data dan uji t. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) diketahui rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 65,09 sementara rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 64,21, (2) diketahui rata-rata *posttest* kelas eksperimen setelah diberikan treatment berupa pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning* diperoleh sebesar 83,12 sedangkan rata-rata *posttest* kelas kontrol diberikan treatment berupa pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata sebesar 72,54 Dengan demikian dapat dapat disimpulkan bahwa rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata *posttest* kelas kontrol. (3) Hasil perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,915 > 2,074$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak. Berdasarkan pada temuan penelitian di atas, maka bahwa penggunaan metode *outdoor learning* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi kelas IV YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2023/2024.

**Kata Kunci:** Kemampuan, Menulis Karangan Deskripsi, Metode *Outdoor Learning*.

## 1. PENDAHULUAN

Belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam proses pendidikan. Pendidikan secara rasional di Indonesia didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan baik untuk diri peserta didik untuk itu sendiri maupun untuk masyarakat bangsa dan Negara. Dalam konteks pendidikan, belajar dan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Metode pembelajaran yang efektif dan efisien dapat membantu siswa untuk belajar dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pada hakikatnya belajar adalah proses mengatur lingkungan sekitar agar siswa dapat berkembang dan termotivasi untuk belajar. (Pane & Darwis Dasopang, 2017)

Belajar merupakan proses yang memiliki dampak besar pada apa yang dipelajari orang dan bagaimana mereka berperilaku. Jika siswa terlibat dalam apa yang mereka pelajari, pembelajaran akan berjalan secara efisien. (Windari et al., 2024) Pembelajaran merupakan aktivitas dan proses yang sistematis yang terdiri dari beberapa komponen yaitu pendidik, kurikulum, peserta didik, metode, strategi, sumber belajar, fasilitas dan administrasi. Minat belajar siswa dalam mempelajari informasi yang diajarkan akan timbul dari minat siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari.

Pembelajaran bahasa mencakup empat kemampuan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan yang disebutkan diatas sangat terkait satu sama lain. Hubungan urutan yang teratur biasanya terlihat dalam memperoleh kemampuan berbahasa seseorang belajar menyimak atau mendengarkan bahasa pada masa kecil, belajar berbicara sebelum memasuki sekolah, dan belajar membaca dan menulis setelah di bangku sekolah. Keempat kemampuan tersebut pada dasarnya bekerja sama.

Bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, pada hakikatnya manusia tidak pernah terlepas dari pemakaian bahasa. Bahasa juga merupakan wahana yang lazim digunakan oleh guru dan siswa dalam mencapai kompetensi materi pelajaran. (Kusumawati, 2022) Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib pada setiap jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan sampai di perguruan tinggi. Dalam pelajaran bahasa Indonesia terdapat empat Kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, keempat Kemampuan itu selain penting juga memiliki keterkaitan satu sama lain sebagaimana pendapat (Khader, 2016) yang menyatakan *“writing has the top place in the pyramid of*

*learning skills and language abilities preceded by the acquisition of comprehension, speaking, and reading skills*". Menulis memiliki tempat teratas dalam piramida kemampuan belajar dan kemampuan bahasa yang didahului dengan penguasaan kemampuan berbicara dan membaca.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan wali kelas IV yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2024, diperoleh bahwa hasil nilai ulangan bulanan Bahasa Indonesia rendah. Siswa Kelas IV di MIS YPI Batang Kuis berjumlah 47 siswa, 15 siswa dengan persentase 32% siswa lulus KKM dan 32 siswa dengan persentase 68% tidak lulus KKM. Serta ditemukan permasalahan siswa yang masih mengalami kurangnya kemampuan untuk menulis masih sangat terbatas, khususnya menulis karangan deskripsi. Selain itu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru hanya mengajarkan dengan metode konvensional, dan buku panduan kelas. Dalam hal tersebut dapat mengakibatkan kreativitas siswa tidak dapat berkembang maksimal dan merasa kesulitan dalam menemukan ide atau gagasan baru dalam proses pembelajaran.

Menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif produktif, karena aktivitas menulis bukan hanya menyalin kata-kata dan kalimat, tetapi juga menuangkan dan mengembangkan pikiran, gagasan, atau ide dalam suatu struktur tulisan yang teratur, logis, sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca. (Devianty, 2022)

Menurut Mardiyah, (2016) kemampuan menulis merupakan kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Menulis merupakan salah satu aspek Kemampuan berbahasa yang cukup rumit, karena menulis merupakan muara dari Kemampuan berbahasa yang lain dan masih perlu didukung oleh pengetahuan kebahasaan yang memadai.

Metode *outdoor learning* adalah kegiatan di luar kelas yang membuat pembelajaran di luar kelas menjadi menarik dan menyenangkan, dan dapat dilakukan di mana saja dengan menekankan proses pembelajaran berdasarkan fakta nyata melalui materi pembelajaran yang dialami secara langsung oleh siswa melalui kegiatan belajar secara langsung dengan harapan siswa akan lebih menumbuhkan makna dan kesan dalam memori jangka panjangnya. (Nur et al., 2023). Metode *outdoor learning* adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas sehingga dapat menambah aspek kegembiraan dan kesenangan bagi peserta didik. (Baptista et al., 2018)

Karangan deskripsi merupakan suatu bentuk tulisan yang menggambarkan sebuah objek. Penggambaran objek dapat dilakukan dengan cara mengungkapkan rincian khusus dan kesan yang ditimbulkan oleh tanggapan panca indra. Karangan deskripsi adalah suatu tulisan

atau karangan yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek, lokasi, keadaan atau benda dengan kata-kata secara jelas. (Alawia, 2019)

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuddin Pasiri, (2023), dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelas IV SD Inpres Sugitanga”. Adapun materi pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV yaitu materi “Menulis Karangan Deskripsi”. Berdasarkan hasil penelitian ini, metode belajar *outdoor learning* dapat mempengaruhi kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sugitanga, yang dapat dilihat dari perbandingan tes hasil *pretest* dan *posttest*. Tes hasil belajar siswa pada saat *Pretest* paling banyak berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 30,77% saat *posttest* paling banyak berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 38,46%. Hasil perhitungan dengan analisis uji t setelah  $T_{hitung} = 5$  dan  $T_{tabel} = 2,179$  maka diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $5 > 2,179$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa metode belajar *outdoor learning* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SDI Sugitanga. Kemudian yang dilakukan oleh Via Deborah Purba et al., (2022) yang berjudul “Pengaruh Model *Outdoor Learning* terhadap Pembelajaran Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Pematangsiantar”.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MIS YPI Batang Kuis, Jalan Masjid Jamilk Dusun I Desa Bintang Meriah, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang. Adapun waktu penelitian dimulai pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas IV, berjumlah 47 orang, yang terbagi dalam dua kelas eksperimen Kelas IV A berjumlah 23 siswa dan kontrol IV B berjumlah 24 siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu salah satu jenis penelitian kuantitatif yang mengukur suatu perlakuan terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibandingkan dengan kelompok lain. Desain yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adalah *Quasi-Eksperimen Design*. Digunakan *Pretest* dan *Posttest* sebagai instrumen penelitian dalam penyelidikan ini. Pada penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang akan menggunakan metode *outdoor learning*. Kelompok kedua, yaitu kelompok kontrol tidak menggunakan metode *outdoor learning* atau menggunakan metode konvensional. Strategi ini dipilih karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif *quasi experiment design* dimana penelitian ini menggunakan 2 ruang kelas untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan pada pengguna metode *Outdoor Learning* sebagai bagian dari perlakuan di kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan metode *Outdoor Learning* melainkan menggunakan metode konvensional.

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini melakukan observasi awal untuk melihat apakah penelitian dengan pengaruh metode *Outdoor Learning* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Kemudian peneliti dapat mengadakan penelitian di MIS YPI Batang Kuis tersebut dengan meminta izin kepada Kepala Sekolah dan bagian pengajaran disekolah tersebut.

Sebelum menerapkan metode *Outdoor Learning*, peneliti memvalidasikan terlebih dahulu soal yang akan diujikan kepada sampel dan divalidkan kepada validator. Adapun validator yang menguji kevalidan dari soal esai tersebut adalah Bapak Ewin Sanjaya Gajah, M.Pd dosen di UIN Sumatera Utara Medan. Hasil dari kevalidan soal dinyatakan bahwa soal tersebut telah valid dan layak digunakan untuk penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengujian reliabilitas, berdasarkan hasil data uji reliabilitas di atas, maka dapat dilihat bahwa hasil reliabilitas soal diperoleh sebesar 0,626 diketahui data termasuk reliable.

Kemudian peneliti mengumpulkan data hasil Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Sebelum Diterapkan Metode *Outdoor Learning (Pretest)*, diketahui bahwa nilai kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sebelum pemberian metode *Outdoor Learning (pretest)* pada kelas eksperimen diperoleh jumlah skor sebesar 1497 dengan nilai rata-rata sebesar 65,09 dan nilai standar deviasi sebesar 9,72 sementara kelas kontrol diperoleh jumlah skor sebesar 1541 dengan nilai rata-rata sebesar 64,21 dan standar deviasi sebesar 9,60. Kemudian Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Sesudah Diterapkan Metode *Outdoor Learning (Posstest)* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen diberikan treatment berupa pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning* diperoleh jumlah skor sebesar 1912 dengan rata-rata sebesar 83,12 dan standar deviasi sebesar 10,85 sedangkan kelas kontrol diberikan treatment berupa pembelajaran konvensional diperoleh jumlah skor sebesar 1741 dengan rata-rata sebesar 72,54 dan standar deviasi sebesar 9,56. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen setelah diberikan treatment berupa pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning* lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol diberikan treatment berupa pembelajaran konvensional.

Kemudian setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelas penelitian, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas data. Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Sminow dengan bantuan SPSS 20 untuk mengetahui kesesuaian data dengan distribusinya. Berdasarkan perhitungan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) adalah 0,973 yang lebih besar dari 0,05 sehingga data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dianggap berdistribusi normal. Kemudian hasil pengujian normalitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol Kolmogorov-Smirnov *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig.(2-tailed) adalah 0,986 yang lebih besar dari 0,05 sehingga data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dianggap berdistribusi normal.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan uji *Homogeneity of Variance* menunjukkan bahwa probabilitas dari hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,786 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menyimpulkan bahwa kedua kelompok data memiliki tingkat varians yang sama. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan uji *Homogeneity of Variance* menunjukkan bahwa probabilitas dari hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,485 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menyimpulkan bahwa kedua kelompok data memiliki tingkat varians yang sama. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis pada kedua kelas, data telah memenuhi persyaratan untuk pengujian hipotesis.

Setelah dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan homogenitas maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa  $t_{hitung}$  *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,164 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $db = 24 - 2 = 22$  ( $\alpha = 0.05$ ) untuk taraf kepercayaan 95% = 2,074. Dengan demikian hasil perhitungan ini menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $0,164 < 2,074$ ), sehingga dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh metode *Outodoor Learning* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV MIS YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2023/2024 dan dikatakan hipotesis alternatif  $H_a$  dapat ditolak dan  $H_o$  diterima.

Selanjutnya Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa  $t_{hitung}$  *posttest* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh sebesar 2,915 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $db = 24 - 2 = 22$  ( $\alpha = 0.05$ ) untuk taraf kepercayaan 95% = 2,074. Dengan demikian hasil perhitungan ini menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,915 > 2,074$ ), sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh metode *Outodoor Learning* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa

kelas IV MIS YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2023/2024 dan dikatakan hipotesis alternatif  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *outdoor learning* dapat mempengaruhi kemampuan menulis karangan deskripsi kelas IV MIS YPI Batang Kuis. Hasil analisis data secara inferensial, memperlihatkan adanya pengaruh penggunaan metode *outdoor learning* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t. Dari hasil analisis uji t diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,915 > 2,074$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak. Ini berarti bahwa penggunaan metode *outdoor learning* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi kelas IV MIS YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2023/2024. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode belajar *outdoor learning* menunjukkan nilai yang juga lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Jadi penggunaan metode belajar *outdoor learning* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV Di MIS YPI Batang Kuis yaitu (1) Diketahui rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 65,09 dengan nilai standar deviasi sebesar 9,72 sementara rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 64,21 dengan standar deviasi sebesar 9,60. (2). Diketahui rata-rata *posttest* kelas eksperimen setelah diberikan *treatment* berupa pembelajaran menggunakan metode *outdoor learning* diperoleh sebesar 83,12 dengan standar deviasi sebesar 10,85 sedangkan rata-rata *posttest* kelas kontrol diberikan *treatment* berupa pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata sebesar 72,54 dengan standar deviasi sebesar 9,56. Dengan demikian dapat dapat disimpulkan bahwa rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata *posttest* kelas kontrol. (3). Berdasarkan hasil perhitung uji t diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,915 > 2,074$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak. Ini berarti bahwa penggunaan metode *outdoor learning* dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi kelas IV MIS YPI Batang Kuis Tahun Ajaran 2023/2024.

## REFERENSI

- Alawia, A. (2019). Penerapan media gambar lingkungan sekitar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di sekolah dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 147–158. <https://doi.org/10.24256/pijies.v2i2.959>
- Baptista, P., Cunha, S., Pereira, J. S. A., Casal, S., Batista, K. D., Araújo, W. L., Antunes, W. C., Cavatte, P. C., Moraes, G. A. B. K., Martins, S. C. V., DaMatta, F. M., Yasuda, T., Fujii, Y., Yamaguchi, T., Barbosa, R. A., Santini, P. T., Guilherme, L. R. G., Uction, I., Simkin, A. J., & Tokumura, M. (2018). No metode outdoor study untuk meningkatkan keterampilan dasar kecerdasan sosial. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8>
- Devianty, R. (2022). Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SD. *Экономика Региона*.
- Khader, N. S. K. (2016). Reasons for the low level in reading and writing in the lower elementary stage from the perspective of male and female teachers in Bani Kinana. *International Journal of Education and Research*, 4(12), 211–230. <http://www.ijern.com/journal/2016/December-2016/16.pdf>
- Kusumawati, T. I. (2022). Berbagai strategi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *EUNOIA: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(2), 138. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i2.2091>
- Mardiyah. (2016). Keterampilan menulis bahasa Indonesia melalui kemampuan mengembangkan struktur paragraf (Studi pada mahasiswa jurusan matematika semester genap angkatan tahun 2015 Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 2–6.
- Nur, A. M., Nandu, A., & Nasrah, N. (2023). Metode outdoor learning dalam penerapannya terhadap hasil belajar IPA siswa UPT SDN 49 Lappo Ase Kabupaten Bone. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 8(1), 79–90. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v8i1.9804>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar dan pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2). <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Purba, V. D., Sirait, J., & Gusar, M. R. S. (2022). Pengaruh model outdoor learning terhadap pembelajaran menulis cerpen oleh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pematangsiantar. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 2(2), 48–51. <https://doi.org/10.57251/ped.v2i2.653>
- Windari, S., Nur, L., & Siregar, K. (2024). Pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 112271 Siamporik. *Pedagogika*, 2(2).